

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman pajak berpengaruh positif dan terhadap kepatuhan pajak. Hasil temuan ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Purnaditya (2015) menunjukkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif maupun signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman pajak, maka semakin besar tingkat kepatuhan pajak.
2. Tarif pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak. Hasil temuan ini sesuai dengan pendapat Santoso (2008;91) bahwa tarif pajak juga berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Tarif pajak akan berpengaruh negatif pada *utility* wajib pajak. Tarif yang rendah akan meningkatkan *utility* wajib pajak sehingga memberikan inisiatif dalam melaporkan penghasilan kepada administrasi pajak.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Hasil temuan ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Arabella Oentari Fuadi dan Yenni Mangoting (2013) berpendapat bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan adanya sanksi pajak dapat mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran pajak. Dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi sanksi dalam perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

## **B. Saran dan Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan dalam penelitian berikutnya yaitu :

1. Peneliti hanya menguji variabel-variabel pemahaman pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak. Penelitian selanjutnya dapat mencari atau menambah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak seperti kualitas pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak.
2. Sampel penelitian adalah Wajib Pajak Pemilik Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) khususnya di kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Sampel tidak hanya berfokus pada kecamatan Ilir Barat I, tetapi mencakup kecamatan lain di Kota Palembang.
3. Kuesioner harus dikaji ulang lagi dan lebih dipertajam pada masing-masing indikator setiap variabel.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, yang dapat diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang akan datang disarankan untuk memilih judul penelitian yang lebih tepat, agar tidak terjadi kesamaan antar variabel, sehingga peneliti selanjutnya dapat memahami indikator yang tepat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan indikator setiap variabel dalam membuat kuesioner sehingga kuesioner yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.

3. Penelitian yang akan datang disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner sehingga pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner dapat benar-benar dipahami maksudnya oleh responden.